



Sosialisasi dan Edukasi Implementasi Pendaftaran Online Rawat Jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

A Socialisation and Education on the Implementation of Outpatient Online Registration at Lamongan Muhammadiyah Hospital

Mitha Amelia Rahmawati¹, Siti Makrifatus Sholikhah²

^{1,2}Department of Medical Record and Health Information, STIKes Muhammadiyah Bojonegoro
Jl. Ahmad Yani No.14, Kalianyar, Bojonegoro

Corresponding author: Mitha Amelia Rahmawati
Email: mithaamelia1909@gmail.com

ABSTRAK

Pendaftaran online merupakan salah satu metode pendaftaran dengan teknologi berbasis mobile phone yang dapat digunakan oleh pasien agar tidak perlu antri di rumah sakit terlalu lama. Berdasarkan hasil penelitian pengguna aplikasi pendaftaran online rawat jalan (portal rsml) pengguna/pemakainya masih 38%. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi dan edukasi pendaftaran online rawat jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan harapan pasien yang hendak berobat memahami tata cara pendaftaran online yang sesuai sehingga penggunaan aplikasi pendaftaran online (portal rsml) lebih meningkat. Implementasi pendaftaran online di RSML pasien mendapatkan informasi pendaftaran online paling banyak dari orang lain dengan presentase 32,2 %, pendaftaran online yang sesuai dengan kebutuhan pasien adalah Portal Rsml dengan hasil sebanyak 38,6 %, Lama waktu tunggu pendaftaran yang dibutuhkan untuk melakukan pendaftaran secara langsung dengan hasil >20 menit sebanyak 56,2%, Sebanyak 83,9% pasien adalah pengguna handphone atau android di rumah atau di tempat kerja.

Kata Kunci : Sosialisasi, Edukasi, Pendaftaran Online, Rawat Jalan

ABSTRACT

Online registration is a registration method using mobile phone-based technology that can be used by patients so they don't have to queue at the hospital for too long. Based on the results of research using the outpatient online registration application (RSML portal) the number of users/users is still 38%. Therefore it is necessary to socialize and educate outpatient online registration at Muhammadiyah Lamongan Hospital. This activity is carried out with the hope that patients who want to seek treatment understand the appropriate online registration procedures so that the use of the online registration application (RSML portal) will increase. Implementation of online registration at RSML patients get the most information on online registration from other people with a percentage of 32.2%, online registration according to patient needs is the RSML Portal with a result of 38.6%, registration waiting time required to register online directly with results > 20 minutes as much as 56.2%, A total of 83.

Keyword : Socialisation, Education, Online Registration, Outpatient

PENDAHULUAN

Menurut Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam medis disebutkan bahwa, yang dimaksud dengan rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Salah satu pelayanan yang dilaksanakan di unit rekam medis adalah pendaftaran pasien, baik dilaksanakan secara onsite maupun online.

Menurut Solihah et al (2018). Pendaftaran tidak langsung (pendaftaran online) adalah pasien atau keluarga pasien melakukan pendaftaran untuk mendapatkan pemeriksaan dari fasilitas pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan fasilitas teknologi jarak jauh, misalnya pasien mendaftar dengan memanfaatkan fasilitas telephone, SMS (Short Message Service), fasilitas WhatsApp, fasilitas web, dan lain-lain.

Hambatan dari pendaftaran online yang ada di RSML yaitu masih ada masyarakat yang kurang tahu mengenai adanya pendaftaran online di Rsm Lamongan, pendaftaran via whatsapp dan telepon memerlukan petugas untuk mendaftarkan ke poli klinik sehingga masih ada beban kerja petugas pendaftaran rawat jalan, kemudian pendaftaran via portal dikhususkan bagi pasien lama saja, sedangkan terkadang pasien lupa jika sudah menjadi pasien lama sehingga masih memilih pendaftaran secara offline, serta aplikasi portal rsml belum bisa diinstal di apps store.

Menurut salah satu kepala sub bagian unit rekam medis “penggunaan aplikasi pendaftaran online rawat jalan (portal rsml) yang pengguna/pemakainya masih 30% dari 100%”. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sistem pendaftaran online dan implementasinya di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

METODE

Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi ini dilaksanakan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan pada Bulan September 2022. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan penyampaian hasil penelitian yang telah dilaksanakan meliputi hasil kuisioner yang telah disebarkan. Penyebaran kuisioner dilakukan dengan dengan 267 sampel yang berasal dari pasien dan keluarga yang melakukan pendaftaran rawat jalan tiga bulan terakhir yaitu pada Bulan Juni sampai Agustus 2022.

Kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi pemaparan petunjuk dan tata cara pendaftaran online (portal rsml) menggunakan media power point oleh empat mahasiswa dan didampingi satu orang pembimbing akademik. Kegiatan diakhiri dengan sharing dan diskusi mengenai petunjuk pendaftaran online yang baik dan benar sesuai dengan yang diinginkan oleh pasien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kami melaksanakan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada pasien yang melakukan pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan harapan pasien yang hendak berobat memahami tata cara pendaftaran online yang sesuai sehingga penggunaan aplikasi pendaftaran online (portal rsml) lebih meningkat.



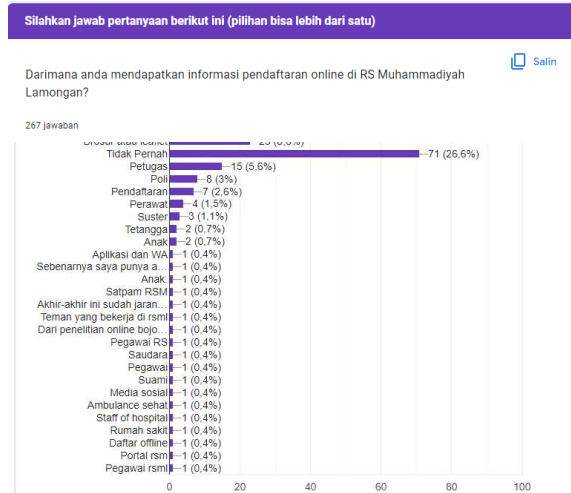
Gambar 1 Sosialisasi Implementasi Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan



Gambar 2 Edukasi Implementasi Pendaftaran Online Rawat Jalan

Implementasi pendaftaran online rawat jalan di RSML sesuai dengan hasil kuisioner adalah sebagai berikut :

1. Informasi Pendaftaran Online di RS Muhammadiyah Lamongan

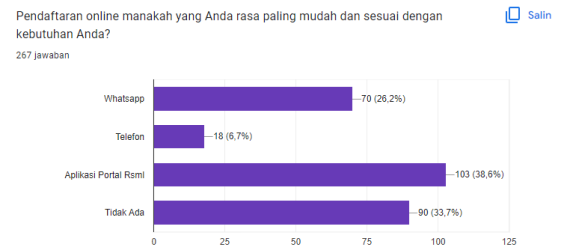


Gambar 3 Hasil Kuisioner Informasi Pendaftaran Online Rawat Jalan

Berdasarkan hasil yang telah kami peroleh dari pengisian kuisioner oleh pasien rawat jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Pasien mendapatkan informasi pendaftaran online paling banyak dari orang lain dengan presentase 32,2 %. Kemudian sisanya dari internet 24%, dari brosur atau leaflet sebanyak 8,6 %, petugas 5,6 %, poli 3%, pendaftaran 2,6 %, perawat 1,5 %, suster 1,1%, tetangga dan anak 0,7%, sisanya sebanyak 0,4 % dari (Aplikasi dan WA, Satpam RSM, Teman yang bekerja di rsml, dari penelitian online, pegawai RS, saudara, pegawai, suami, media sosial, ambulance sehat, staff of hospital, rumah sakit, daftar offline, portal rsm, pegawai rsml), dan tidak pernah mendapatkan informasi sebanyak 26,6%

Menurut Rohman dan Marsilah (2022), hambatan pendaftaran online adalah penerapan teknologi dan sistem baru akan membutuhkan sosialisasi, karena calon peserta yang berasal dari beragam latar belakang pendidikan, sosial budaya akan mempengaruhi terhadap pemahaman dan penguasaan teknologi dunia informasi (alur registrasi online).

2. Pendaftaran Online yang Sesuai dengan Kebutuhan Pasien



Gambar 4 Hasil Kuisioner Pendaftaran Online Rawat Jalan yang Sesuai dengan Kebutuhan Pasien

Berdasarkan hasil yang telah kami peroleh dari pengisian kuisioner oleh pasien rawat jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Pendaftaran online yang sesuai dengan kebutuhan pasien adalah Portal Rsmi dengan hasil sebanyak 38,6 %. Kemudian sisanya Whatsapp 26,2%, Telepon 6,7%, dan tidak pernah atau tidak ada pendaftaran yang sesuai sebanyak 33,7%

Menurut Ahza dan Putra (2021), masih kurangnya sosialisasi terhadap penggunaan sistem pendaftaran online sehingga menyebabkan minimnya pasien yang menggunakan sistem pendaftaran online dalam proses pendaftaran. Jika adanya kesulitan teknis yang mengganggu, ataupun sistem pendaftaran online kurang memadai dan mudah error dapat menurunkan tingkat kepuasan pengguna.

3. Lama Waktu Tunggu Pendaftaran Rawat Jalan



Gambar 5 Hasil Kuisioner Lama Waktu Tunggu Pendaftaran Rawat Jalan

Berdasarkan hasil yang telah kami peroleh dari pengisian kuisioner oleh pasien rawat jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Lama waktu tunggu pendaftaran yang dibutuhkan untuk melakukan pendaftaran secara langsung dengan hasil >20 menit sebanyak 56,2% dan yang <20 menit sebanyak 42,8%.

Menurut Hariyono dan Nabyala (2019), Sejalan dengan perkembangan di dunia teknologi yang semakin pesat, teknologi informasi juga salah satu

alat untuk membantu meningkatkan pelayanan bagi rumah sakit khususnya dalam layanan pendaftaran pasien dan menunggu antrian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak pasien yang merasa lama waktu tunggu >20 menit, hal ini menunjukkan bahwa lama waktu tunggu pasien yang melebihi rata-rata lebih banyak dan dengan adanya sistem pendaftaran online bisa meningkatkan layanan pendaftaran pasien dan menunggu antrian.

4. Tingkat Penggunaan Handphone/Android Pasien Rawat Jalan



Gambar 6 Hasil Kuisioner Tingkat Penggunaan Handphone/Android Pasien Rawat Jalan

Berdasarkan hasil yang telah kami peroleh dari pengisian kuisioner oleh pasien rawat jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Sebanyak 83,9% pasien adalah pengguna handphone atau android di rumah atau di tempat kerja. Dan sisanya adalah 16,1% yaitu tidak menggunakan handphone/android di rumah maupun di tempat kerja.

Menurut Ahza dan Putra (2021), dalam penggunaan sistem pendaftaran online ditentukan oleh pengetahuan karena dalam penggunaan sistem pendaftaran masih ada orang tua yang kurang mengerti dalam penggunaan sistem pendaftaran online dan dalam penggunaan handphone itu sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi pendaftaran online di RSML pasien mendapatkan informasi pendaftaran online paling banyak dari orang lain dengan presentase 32,2 %, pendaftaran online yang sesuai dengan kebutuhan pasien adalah Portal Rsmil dengan hasil sebanyak 38,6 %, Lama waktu tunggu pendaftaran yang dibutuhkan untuk melakukan pendaftaran secara langsung dengan hasil >20 menit sebanyak 56,2%, Sebanyak 83,9% pasien adalah pengguna handphone atau android di rumah atau di tempat kerja.

Solusi terhadap implementasi pendaftaran online rawat jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan adalah memperluas penyebaran informasi kepada pasien mengenai alur dan prosedur pendaftaran online di media sosial (web resmi RSML, instagram, facebook dsb) serta petunjuk berupa *print out* alur prosedur pendaftaran online di mesin pencetak karcis mandiri. Hal tersebut guna mempermudah pemahaman pasien mengenai langkah apa yang dilakukan setelah mendaftar dari rumah (online). Pemberian edukasi kepada para pasien dan keluarga mengenai benefit atau keuntungan yang akan didapatkan pada saat melakukan pendaftaran online di setiap pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahza, Lilaturrahmi dan Putra, HN. (2021). *Literature Review Analisis Penerepan Sistem Pendaftaran Online Rawat Jalan Dengan Model Hot-Fit. Administration & Health Information of Journal*(hlm 6)
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Permenkes RI, No. 24 Tentang Rekam Medis Elektronik*. Jakarta : Depkes RI.
- Nabyla, Fuaida dan Hariyono, RCS. (2019). *Desain Aplikasi Sistem Pendaftaran Online Menggunakan Smartphone Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan pada Rumah Sakit*. *Journal of Information System Vol.4* (hlm 169)
- Rohman, Hendra dan Marsilah. (2022). *Pemanfaatan Sistem Pendaftaran Online Melalui Aplikasi WhatsApp di Rumah Sakit Umum Daerah*. *e Journal Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM) Vol.1* (hlm 2).
- Solihah, A. A. dan Budi, S.C. (2018). *Keefektifan Sistem Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten*. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* (hlm 2).

